

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) KEUANGAN

Mohamad Afrizal Miradji¹⁾, Bayu Adi²⁾, Sinta Dewi Permata NingTyas³⁾, Titania

Rahmawati⁴⁾, Nur Wahyu Wardani⁵⁾,

afrizal@unipasby.ac.id¹⁾, bayuadi@unipasby.ac.id²⁾, sintadewipermataningtyas@gmail.com³⁾,
titaniarw@gmail.com⁴⁾, nurwahyuwardani123@gmail.com⁵⁾

^{1),2),3),4),5)}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Artikel ini membahas peran penting Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pencegahan kecurangan keuangan (fraud) di organisasi. SIA membantu mendeteksi dan mencegah melalui otomatisasi, analisis data, dan pemantauan transaksi. Meskipun SIA meningkatkan efisiensi dan pengawasan, ada risiko penyalahgunaan yang perlu diwaspadai. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memperkuat efektivitas SIA dalam mendeteksi fraud, sehingga penerapan teknologi ini sangat vital untuk menjaga integritas keuangan perusahaan era digital saat ini.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Fraud, Pengendalian Internal

ABSTRACT

This article discusses the important role of Accounting Information Systems (AIS) in preventing financial fraud in organizations. AIS helps detect and prevent through automation, data analysis and transaction monitoring. Although AIS improves efficiency and oversight, there is a risk of abuse to be aware of. This research shows that internal control strengthens the effectiveness of AIS in detecting fraud, so that the application of this technology is vital for maintaining the financial integrity of companies in today's digital era.

Keywords: Accounting Information Systems (AIS), Fraud, Internal Control

PENDAHULUAN

Fraud atau kecurangan keuangan telah menjadi salah satu tantangan utama bagi organisasi di seluruh dunia. Tindakan manipulasi yang disengaja ini tidak hanya mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan, tetapi juga merusak reputasi perusahaan, menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan menyebabkan instabilitas ekonomi. Pencegahan fraud keuangan menjadi salah satu prioritas penting bagi perusahaan modern, dan

penggunaan teknologi informasi, khususnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA), menjadi solusi yang semakin diandalkan untuk mendeteksi dan mencegah tindakan fraud sebelum dampaknya semakin meluas.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola, memproses, dan melaporkan data keuangan secara akurat dan real-time. Dengan kemampuan otomatisasi yang dimilikinya, SIA membantu mengurangi risiko kesalahan manusia yang dapat menyebabkan celah terjadinya kecurangan. Selain itu, SIA dapat meningkatkan efisiensi pengawasan transaksi keuangan serta mempermudah audit internal yang berkelanjutan, yang secara langsung berperan dalam mencegah terjadinya fraud keuangan.

Lebih jauh, penggunaan SIA dalam pencegahan fraud keuangan tidak hanya terbatas pada pendeteksian transaksi mencurigakan, tetapi juga mampu memantau pola transaksi, menganalisis perilaku pengguna sistem, dan mengidentifikasi anomali dalam laporan keuangan. Teknologi seperti analisis data dan pembelajaran mesin (machine learning) yang terintegrasi dalam SIA memungkinkan identifikasi dini terhadap aktivitas tidak wajar yang mungkin berindikasi kecurangan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kemampuan SIA untuk mendeteksi dan mencegah fraud semakin canggih. Perusahaan kini dapat menerapkan berbagai kontrol otomatis yang dirancang untuk mendeteksi red flags pada sistem keuangan mereka. Misalnya, deteksi penyimpangan dari kebijakan internal, seperti pengeluaran yang melebihi batas atau transaksi ganda, dapat segera diidentifikasi dan ditangani sebelum berdampak lebih besar. Ini memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal pengelolaan risiko dan menjaga integritas keuangan mereka.

Dengan demikian, peran SIA dalam pencegahan fraud keuangan menjadi sangat penting di era digital saat ini. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan memberikan keuntungan yang signifikan, baik dari sisi penghematan biaya maupun peningkatan efektivitas pengawasan. Artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai mekanisme kerja SIA dalam mencegah fraud serta manfaat yang dapat diperoleh organisasi dari penerapan teknologi ini

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul "Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Pencegahan Kecurangan (Fraud) Keuangan," metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menggambarkan bagaimana penerapan SIA dapat berkontribusi dalam pencegahan fraud keuangan di berbagai organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang paling banyak digunakan adalah sistem informasi akuntansi, yang menawarkan banyak manfaat, termasuk peningkatan kinerja bisnis. Kinerja perusahaan dapat mencakup keuntungan finansial dan operasi umum. Bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen terpenting dalam menyediakan informasi penting untuk pengambilan keputusan dan menjamin kualitas informasi akuntansi.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sajjad (2019) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja bisnis, tetapi perlu diingat bahwa mereka hanya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, dan manajer serta pemimpin bisnis harus memutuskan apakah akan memanfaatkan informasi ini dengan baik.

Selain memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi organisasi, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) pasti membawa risiko. Berdasarkan temuan penelitian Arnestesa (2018), penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai risiko terjadinya penyalahgunaan sistem. Penipuan dengan menggunakan teknologi informasi memberikan peluang untuk mencapai hasil yang lebih. Namun penelitian berjudul "Memahami Dampak Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi Terkomputerisasi" menunjukkan bahwa pengguna SIA yang kooperatif belum memiliki pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai risiko SIA. Oleh karena itu, risiko SIA bukan merupakan faktor mediasi dalam penggunaan SIA untuk tujuan melakukan penipuan akuntansi komputer.

Kecurangan atau fraud adalah hal yang sering terjadi di semua entitas di seluruh dunia. Dengan kata lain, tidak ada perusahaan yang bisa mengklaim dirinya bebas dari kecurangan dan fraud. Jika penipuan dalam suatu perusahaan tidak dapat dicegah, maka penipuan tersebut akan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Sistem informasi akuntansi mencakup sistem perencanaan aset yang mencakup informasi, bahan, peralatan, vendor, personel, dan dana yang

digunakan untuk menyelesaikan tugas tertentu untuk suatu organisasi dan memberikan informasi kepada manajemen, data yang relevan akan dihasilkan.

Hasil dari penelitian Ahmad (2019) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Selain itu, pengendalian internal secara signifikan memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan deteksi penipuan. Oleh karena itu, pengendalian internal membantu sistem informasi akuntansi mendeteksi kecurangan dalam perusahaan. Jika penipuan terdeteksi sejak awal, Anda dapat mengambil keputusan dan tindakan nyata untuk meminimalisir terjadinya penipuan di perusahaan Anda.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mendeteksi dan mencegah fraud dikarenakan mereka mengintegrasikan semua tanggung jawab sehingga lebih mudah untuk menjelaskan siapa yang bertanggung jawab. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga mendorong manajemen bisnis yang lebih baik, dan memberikan lebih banyak informasi kepada investor. Ketika sistem informasi akuntansi bekerja lebih baik, lebih mudah untuk menemukan kecurangan akuntansi

KESIMPULAN

Artikel ini menegaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran krusial dalam pencegahan kecurangan keuangan. Dengan kemampuan untuk mengelola dan menganalisis data secara real-time, SIA membantu mendeteksi dan mencegah fraud melalui otomatisasi dan pengawasan yang lebih efisien. Meskipun ada risiko penyalahgunaan, penerapan SIA yang tepat dapat meningkatkan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan, sehingga memperkuat integritas keuangan. Oleh karena itu, investasi dalam SIA sangat penting bagi organisasi untuk meminimalkan risiko kecurangan dan meningkatkan kinerja keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2019). Sistem Informasi Akuntansi: Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Kuncoro, M. (2013). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.

A. A. B. Ahmad, "Peran Moderasi Pengendalian Internal Terhadap Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Deteksi Fraud : Kasus Bank Yordania," International Journal Of Academic Research in Economic & Management Sciences, vol. 8, no. 1, pp. 37-48, 2019.

Trinandha, A., Ghozali, I., & Fuad. Understanding the potential impact of accounting information system to computer accounting fraud. International Journal of Engineering Research and Technology, 11(2), 191 200, 2018.

Hosain, M. S. The Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: Evidence from Bangladeshi Small & Medium Enterprises. Journal of Asian Business Strategy, Vol. 9, No. 9, 133-147, 2019